

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN
BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**NUR RESKY AMRIANI
105721107220**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MANAJEMEN

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN
BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR RESKY AMRIANI
NIM : 105721107220**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

{Q.S Al-Insyirah, 94:5-6}

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

{Q.S Yasin:40}

“Allah tidak membenani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat {pahala} dari {kebijakan} yang dikerjakannya dan mendapat {siksa} dari kejahatan yang diperbuatnya.”

{Q.S Al-Baqarah:286}

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati aja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau invetaikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”.

{Boy Chandra}

PERSEMBAHAN

Puji syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun material. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap pengelolaan
Keuangan UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan
Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : NUR RESKY AMRIANI
NIM : 105721107220
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa Penelitian Ini Telah diteliti dan diujikan di depan panitia
pangui skripsi strata satu (S1) pada tanggal 15 Juni 2024, di Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 29 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.
NIDN:020096301



Firman syah, S.E., M.M.
NIDN:0907018605

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Nasrullah, S.E., M.M
NEM: 1151 132



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : NUR RESKY AMRIANI, Nim : 105721107220 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 ,Tanggal 22 Zulhijjah 1445 H/ 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Zulhijjah 1445 H
29 Juni 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, M.M.
2. Alamsjah, S.T.,S.E.,M.M.
3. Muhammad Khaedar Sahib S.E.,M.Ak.
4. Masrullah, S.E., M.Ak. 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR RESKY AMRIANI
Stambuk : 105721107220
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap pengelolaan
Keuangan UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan
Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan Bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Makassar, 29 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



NUR RESKY AMRIANI
NIM:105721107220

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507

Nasrullah. S.E., M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR RESKY AMRIANI
NIM : 105721107220
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap pengelolaan Keuangan UMKM
Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



NUR RESKY AMRIANI
NIM: 105721107220

ABSTRAK

NUR RESKY AMRIANI 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muhammad Nur Abdi dan Firman Syah.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang berlangsung pada tanggal 7 Mei 2024 sampai 7 Juli 2024. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 75 pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui metode Analisis data regresi linear sederhana dan diolah melalui aplikasi Statistical Package For The Social Science {SPSS} Versi 23. Hasil penelitian menunjukkan diketahui bahwa literasi keuangan (X) diperoleh t-hitung $11.929 > t\text{-tabel } 1,666$ dan nilai nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, diterima.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

ABSTRACT

NUR RESKY AMRIANI 2024. *The Influence of Financial Literacy on Financial Management of MSMEs in South Bontonompo District, Gowa Regency. Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Nur Abdi and Firman Syah.*

This research employs a descriptive method with a quantitative approach aiming to determine the Influence of Financial Literacy on Financial Management of MSMEs in South Bontonompo District, Gowa Regency. The research was conducted in South Bontonompo District, Gowa Regency, from May 7, 2024, to July 7, 2024. The sample consisted of 75 MSME actors in South Bontonompo District, Gowa Regency. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires. Subsequently, the obtained data were analyzed using simple linear regression analysis method and processed through the Statistical Package For The Social Science (SPSS) Version 23. The research findings reveal that financial literacy (X) obtained t-value 11.929 > t-table 1.666 and the significance value is $0.000 < 0.05$, indicating that financial literacy variable has a positive and significant effect on financial management variable. Thus, the hypothesis testing results indicate that H1: Financial Literacy has a positive and significant influence on the financial management of MSMEs in South Bontonompo District, Gowa Regency, are accepted.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, MSMEs, South Bontonompo District, Gowa Regency.*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Arfah Dg Tanganga** yang paling saya rindukan Terima kasih untuk semua yang engkau berikan, perhatian, kasih sayang, dan cinta yang paling besar untuk anak gadis terkecilmu ini. Engkaulah cinta pertama saya, untukmu saya ucapkan terimakasih banyak sudah membesarkan dan menyanggiku sepenuh hati serta untuk wanita cantikku Ibu **Nurhayati Dg Bau**, wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapat gelar sarjana. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan mama dan

bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi, Bapak dan Mama haru selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.–
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Firman Syah , S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu Sitti Marhumi., S.E., M.M selaku penasehat Akademik yang senantiasa meluangka waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.
7. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020, terkhusus Manajemen 20 B yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih kepada orang tua tercinta bapak Arfah dan ibu Nurhayati yang telah memberikan dukungan, doa dan perhatiannya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih teruntuk saudara saya Nuriksania tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini
12. Segenap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.
13. Terima kasih kepada seluruh staff yang ada di Kecamatan Bontonompo selatan Kabupaten Gowa.
14. Terima kasih Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.
15. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
16. Kepada diri saya sendiri terimakasih untuk diri saya NUR RESKY AMRIANI yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan dari luar. Yang tidak pernah menyerah sesulit apapun rintangan kuliah atau dalam proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 23 Mei 2024

PENULIS

NUR RESKY AMRIANI



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Tinjauan Empiris.....	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik pengumpulan data.....	33
F Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Metode Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Analisis Regresi Sederhana	48
D. Uji Hipotesis	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Tabel	halaman
1.	Penelitian Terdahulu	15
2.	Jumlah UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa	32
3.	Penilaian Skor Pernyataan.....	34
4.	Variabel Penelitian	35
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	42
9.	Hasil Uji Validitas X	42
10.	Hasil Uji Validitas Y	43
11.	Hasil Pengujian Realibilitas	44
12.	Hasil uji Autokorelasi	46
13.	Hasil Analisis Regresi Sederhana	47
14.	Hasil Analisis Uji t	49

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	halaman
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1	Hasil Scatter Plot Dependent Variabel.....	45
Gambar. 4.2	Uji Normalitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 2	Nilai Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X) ..	60
Lampiran 3 (Y)	Nilai Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan 62	
Lampiran 4	Analisis Data Statistik Masing-Masing Variabel ..	64
Lampiran 5	Hasil Olah Data	68
lampiran 6	Dokumentas Penelitian	71
Lampiran 7	Surat Permohonan Izin Penelitian	73
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Provinsi	74
Lampiran 9	Izin Penelitian Kecamatan	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pengentasan kemiskinan masih menjadi salah satu tujuan utama yang terus dikejar oleh semua negara, khususnya negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu pilihannya adalah dengan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat miskin dan menciptakan lapangan kerja melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan modal ekonomi. Salah satu kebijakan yang mungkin dilakukan adalah pengembangan dan penguatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Ardiansyah et al.2022).

Sektor keuangan merupakan penghasil produk domestik bruto (PDB) yang paling penting. Sektor keuangan juga penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhan sektor lainnya. Untuk mendorong peran sektor keuangan dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah bekerja sama untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Di negara maju, perhatian lebih banyak diberikan pada literasi keuangan, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan topik penelitian yang penting.

Regulator keuangan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melakukan survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat. Survei nasional menunjukkan bahwa hanya 21,84 persen penduduk Indonesia yang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban produk dan jasa keuangan, serta

keterampilan menggunakan produk dan jasa keuangan. jasa. (Hidayat, 2017).

Vidovicova (2012) dalam Wicaksonos (2015:86) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman produk dan konsep keuangan melalui informasi dan nasihat, ketika kita dapat mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Demikian pula Mandell (2007) dalam Wicaksonos (2015:86) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan mengevaluasi instrumen keuangan baru dan kompleks serta mengambil keputusan mengenai instrumen keuangan.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan semakin baik. Pengelolaan keuangan merupakan penerapan konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu. Pengelolaan keuangan meliputi fungsi perencanaan, pengarahan dan pengendalian perekonomian yang sangat penting bagi kesejahteraan keuangan. Kegiatan perencanaan mencakup langkah-langkah merencanakan distribusi pendapatan yang diperoleh untuk digunakan untuk tujuan apa pun. Manajemen adalah kegiatan yang mengelola atau mengarahkan perekonomian secara efektif, sedangkan pengendalian adalah kegiatan yang menilai apakah pengelolaan keuangan telah dilaksanakan sesuai rencana atau anggaran. (Laily, N.2016).

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang biasa dilakukan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Menurut Astutty (2019), pengelolaan keuangan adalah aktivitas perolehan dan penggunaan

anggaran yang tersedia secara rasional di semua industri, baik oleh perusahaan, pengusaha, atau individu.

Banyak UMKM yang menjalankan usahanya tidak mengelola keuangannya dengan baik sehingga sering kali mengakibatkan kerugian bagi usahanya. Bahkan ada juga yang setiap tahunnya mengalami perubahan jenis usaha, hal ini disebabkan karena adanya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan khususnya dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Literasi keuangan dalam bidang pengelolaan keuangan menjadi permasalahan bagi pemilik UMKM karena pemilik UMKM kurang mempertimbangkan betapa pentingnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM atau calon UMKM dalam mengelola keuangan perusahaannya, terutama dalam penerapan akuntansi yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan ini biasanya muncul karena para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang sangat terbatas. Latar belakang pendidikan pelaku UMKM juga mempengaruhi tingkat pengetahuan pelaku UMKM. (Putri, W. E.2020).

Kabupaten Gowa merupakan kota yang menarik dan memungkinkan berkembangnya dunia usaha. Perkembangan ekspor UMKM dan memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan perekonomian kedua negara. Sebab peran UMKM sangat penting dilihat dari tumbuh dan berkembangnya potensi ekonomi masyarakat, untuk mewujudkan perekonomian yang koheren, keterhubungan, dan keterbukaan. Banyak peluang gerak dan bisnis dalam kehidupan perekonomian masyarakat UMKM, khususnya yang mempunyai kepentingan finansial.

Sulawesi Selatan tepatnya di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa memiliki banyak sekali potensi perekonomian dan pertanian yang dapat dikembangkan sehingga dapat memperbaiki perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah. Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sendiri bisa dikatakan merupakan pusat perekonomian di Sulawesi Selatan dengan seluruh kekayaan dan potensi di dalamnya.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta pada Maret 2021 dengan kontribusi sebesar 61,07 persen atau Rp 8,57 triliun terhadap produk domestik bruto (PDB). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia antara lain mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada dan menarik hingga 60,4 persen dari total investasi. Tingginya kontribusi UMKM menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sangat ditopang oleh kinerja UMKM. Tingginya perkembangan UMKM saat ini tidak lepas dari permasalahan.

Berdasarkan PERDA No 7 tahun 2005, Kecamatan Bontonompo Selatan terdiri atas 8 (Delapan) desa 1 kelurahan yaitu : Desa Pa'bundukang, Desa Salajangki, Desa Bontosunggu , Desa Sengka , Desa Tindang, Desa Tanrara, Desa Jipang, Desa Salajo dan 1 Kelurahan yaitu kelurahan Bontoramba, dari 41 Dusun/Lingkungan. Luas daerah administrasi kecamatan Bontonompo Selatan adalah 29,24 km. Dengan jumlah penduduk Kecamatan Bontonompo Selatan sebesar 32.118 jiwa pada tahun 2021 yang terdiri dari 15.612 jiwa penduduk laki-laki dan 16.506 jiwa penduduk perempuan.

Pada tahun 2020, ada 3.626 UMKM yang terdiri dari 1.859 UMKM di kecamatan Bontonompo Selatan (Bonsel) dan 1.767 UMKM di kecamatan Bontonompo akan Ij Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, maka dari itu penulis berinisiatif melakukan kajian dalam bentuk artikel yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabuapten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan serta pemahaman tentang literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan khususnya pada pelaku UMKM.

2. Bagi UMKM

Dapat dijadikan pedoman dan saran bagi para pelaku UMKM pentingnya memiliki pengetahuan akan literasi keuangan sehingga dalam pengelolaan keuangan usahanya menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat melengkapi penelitian-penelitian yang pernah ada dalam sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian teknik dalam rangka kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa mendatang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi

Uang merupakan bagian penting dalam kehidupan suatu negara. Pengetahuan keuangan dapat membantu individu mengambil keputusan dalam mengidentifikasi produk keuangan yang dapat meningkatkan keputusannya. Pengetahuan finansial sangat penting bagi individu agar tidak melakukan kesalahan saat mengambil keputusan finansial nantinya.

Pendidikan Dana yang dihimpun oleh The Association of Chartered Accountants (2014). dan konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan manajemen keuangan pribadi/bisnis dan pengambilan keputusan keuangan internal kondisi tertentu. Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan bersifat subjektif sejumlah keterampilan dan pengetahuan uang yang dimilikinya seseorang yang dapat mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan dirinya prinsip hidup. Literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku, perilaku dan pengaruh faktor eksternal.

Bergantung kepada PISA 2012: Sistem Penilaian Keuangan (OECD INFE, 2012), menyarankan bahwa literasi keuangan adalah alasan utama pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dari sudut pandang pelanggan, literasi keuangan orang yang bertakwa akan membawa pada suatu keputusan belanja mengutamakan kualitas. Hal ini akan menimbulkan persaingan dan industri yang menjadi lebih baik lagi dalam lingkungan yang kompetitif akan membawa hal-hal baru barang dan jasa yang diberikan kepada konsumen. Selain itu dalam bidang pendidikan Uang yang baik juga dapat mengurangi keputusan yang buruk dan munculnya krisis ekonomi dan keuangan. Dari sudut pandang penyedia layanan uang, pendidikan keuangan yang baik akan memberikan informasi yang cukup tentang produk, memahami risiko dan manfaat pelanggan. Kapan dari sudut pandang pemerintah, memiliki literasi keuangan yang baik di negara ini maka pemerintah dapat memperoleh penerimaan pajak yang maksimal pembangunan infrastruktur dan infrastruktur pelayanan publik (Yushita, 2017).

b. Faktor- faktor Literasi keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Faktor-faktor tersebut adalah lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan, dan pengalaman individu dalam bidang keuangan (Pulungan, 2017).

Mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Misi utama dari program edukasi keuangan ini adalah untuk memberikan literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia, mengatasi kurangnya pengetahuan mereka tentang industri keuangan, dan membuat mereka dapat mengelola keuangan dengan bijak dan tidak mudah tertipu oleh produk-produk investasi berkualitas tinggi. Memberikan keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan risiko (Purungan, 2017). Selain itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi untuk meningkatkan literasi keuangan, yaitu (Zulfani, 2020):

- a) Pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal.
- b) Meningkatkan akses terhadap informasi, alat, dan sumber daya pengelolaan keuangan.
- c) Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui berbagai program dan bantuan.

Hal ini disebabkan adanya perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga menimbulkan perbedaan yang signifikan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya (Zulfani, 2020). Ia menjelaskan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh:

- a) Karakteristik sosio-demografis Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan ekonomi yang buruk dan laki-laki memiliki

pengetahuan ekonomi dan makro ekonomi yang baik. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang diterima, namun selain pendidikan formal, keterampilan kognitif juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang disertakan dalam data populasi mencakup etnis, gender, dan kemampuan kognitif.

- b) Latar belakang sosio-demografi keluarga Selain keterampilan sosio-demografi dan kognitif, literasi keuangan juga dipengaruhi oleh keluarga, seperti pendidikan orang tua khususnya ibu. Oleh karena itu, pendidikan yang diterima dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.
- c) Pengetahuan finansial – pengetahuan finansial merupakan modal manusia yang penting untuk investasi jangka panjang dan memberikan kemampuan untuk mengatur kehidupan anda saat ini dan di masa depan. Investor membutuhkan pengetahuan finansial untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi.

c. Indikator Literasi Keuangan

Ada banyak indikator literasi keuangan, namun tidak semua indikator sama dan dapat diterapkan pada suatu situasi. Literasi keuangan merupakan ilmu yang perlu dipahami setiap orang. Sebab, tidak ada kesalahan atau kebangkrutan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mengacu pada

pengelolaan keuangan pribadi dan gaya hidup individu (Zulfani, 2020).

Menurut laporan Center for Social Research, ada lima perilaku yang menjadi indikator literasi keuangan, termasuk akuntansi keuangan rutin, perencanaan masa depan, memantau perkembangan informasi terkini (update information), memilih produk keuangan yang sesuai, selalu melakukan pengecekan, termasuk pengecekan kondisi keuangan (Margaretha dan May Sari, 2015). Penjelasan untuk tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pencatatan keuangan, contohnya adalah dengan memantau pengeluaran rutin umumnya dilakukan dalam kurun waktu setidaknya satu bulan, untuk meminimalisir dan memilah kembali pengeluaran yang tidak dibutuhkan berdasarkan skala prioritas.
2. Perencanaan masa depan mencakup praktik seperti perencanaan aset pensiun, penggunaan penasihat keuangan, melakukan investasi lain seperti asuransi kesehatan.
3. Memperluas pengetahuan tentang produk keuangan seperti teknologi keuangan, kesadaran akan produk keuangan lainnya yang tidak hanya berupa tabungan.
4. Mengetahui perkembangan informasi keuangan memudahkan pengambilan keputusan mengenai penggunaan uang.

5. Pengendali keuangan, hal ini mencakup pengelolaan arus keuangan, pengendalian utang, serta kemampuan berinvestasi dan menabung.

Ketahui produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang Anda. Menurut (Gunawan, Pirari dan Sari, 2020), indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut: 1) pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan. (2) pengelolaan simpan pinjam (3) pengelolaan asuransi (4) pengelolaan investasi.

Dalam penelitian ini indikator yang mengukur tingkat literasi pemilik UMKM terkait dengan survei, literasi keuangan dapat diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu dasar manajemen keuangan, manajemen kredit, manajemen tabungan dan investasi, manajemen risiko (Chen dan Volpe, 1998).

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses pengelolaan transaksi keuangan secara efektif dan efisien

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit disebut juga dengan manajemen kredit. Proses ini merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengelola kredit yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal kredit, mulai dari pengajuan kredit sampai dengan penerbitan kredit, ditemukan pernyataan lunas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Manajemen tabungan adalah proses membantu Anda menginvestasikan surplus Anda untuk memudahkan likuiditas, perencanaan keuangan, dan keamanan. Pada saat yang sama, pengelolaan investasi adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan serta memantau laba atas investasi modal

4. Manajemen Resiko

Risiko adalah suatu kejadian yang dapat merugikan suatu perusahaan atau bisnis, atau suatu kejadian yang kejadiannya tidak dapat diprediksi. Manajemen risiko merupakan suatu disiplin ilmu yang mempertimbangkan bagaimana organisasi menerapkan pengukuran untuk memetakan berbagai permasalahan yang ada, menetapkan berbagai metode pengelolaan secara komprehensif dan sistematis (Fahmi, 2012).

Empat aspek literasi keuangan yang paling umum adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi (Latifiana, 2017). Literasi keuangan dibagi menjadi empat bidang, yaitu: pengetahuan keuangan pribadi secara umum, simpan pinjam, asuransi dan investasi (Mendari dan Kewal, 2014). Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (Zulfani, 2020) menyatakan bahwa ketika meneliti dan menentukan literasi keuangan seseorang, seseorang dapat menggunakan perbandingan informasi, antara lain:

- a pengetahuan seseorang tentang nilai barang dan rentang prioritas dalam hidup;
- b Penganggaran, tabungan, dan pengelolaan uang;
- c Manajemen kredit;
- d Pentingnya asuransi dan perlindungan risiko;
- e Dasar-dasar investasi;
- f Perencanaan pensiun;
- g Menggunakan belanja dan membandingkan produk;
- h Tempat mendapatkan saran dan panduan serta dukungan lebih lanjut
- i Cara mengidentifikasi potensi konflik dengan kemudahan penggunaan (prioritas).

2. **Pengelolaan Keuangan**

a. **Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan dan Gultom, 2017) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan umum. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, penganggaran, audit, , pengelolaan, pemantauan, pencarian dan pelestarian sumber daya keuangan milik suatu organisasi atau perusahaan (Yuesti dan Kepramareni, 2019).

Penentuan pengelolaan keuangan pribadi didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh individu. . Kemampuan seseorang mengelola keuangan merupakan faktor penting dalam kaitannya

dengan kesuksesan dalam hidup, maka pengetahuan tentang jaminan keuangan yang aman dan yang ketiga, perencanaan keuangan keluarga agar dapat mencapai tujuan keuangan secara efektif (Zulfani, 2020).

Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah agar Perusahaan dapat mengelola sumber dayanya, terutama dari aspek keuangan, untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan pada akhirnya memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu proses pengelolaan suatu perusahaan. keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan pembiayaan dan penggunaan dana secara tepat untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Proses Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan UKM terdiri dari sumber keuangan, laporan keuangan, pengelolaan kas dan penganggaran (Andreas, 2011).

1. Sumber pembiayaan usaha pengusaha dapat mencari berbagai sumber modal untuk membiayai usahanya.

Sumber-sumber usaha ini sebagian besar bergantung pada bagaimana pengusaha mengeluarkan uang dalam usahanya dan bagaimana tingkat kepemilikan harus dipertahankan.

Sumber modal antara lain:

a) Ekuitas (Ekuitas) Ekuitas dapat berasal dari tabungan pribadi, teman dan saudara, bahkan rekan kerja. Sumber

pembiayaan terbaik untuk memulai bisnis adalah tabungan pribadi.

b) Modal hutang Pengusaha dapat memulai bisnis dengan modal pinjaman yang dapat diperoleh dari sumber-sumber berikut seperti bank umum, pemasok, anjak piutang, perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, pemerintah, dll.

c) Laporan keuangan dapat dengan jelas menunjukkan keadaan keuangan. Laporan keuangan yang merupakan hasil kegiatan usaha normal suatu perusahaan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, sehingga diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kinerja laporan keuangan tersebut. yang harus kita pahami baik dalam manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan maupun sebagai investor jika kita ingin menginvestasikan aset kita pada perusahaan (Yuesti dan Kepramareni, 2019). Perusahaan menyusun laporan keuangan minimal setahun sekali, menurut Hani beliau mengartikan bahwa "laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap peristiwa yang diukur dengan uang dicatat dan diolah sehingga disajikan sebagai uang" (Hani, 2015).

Berikut laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik UMKM antara lain:

1. Laporan laba rugi, atau laporan laba rugi, adalah laporan keuangan yang berisi informasi tentang pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan, dicatat untuk suatu periode tertentu.
2. Neraca adalah salah satu jenis laporan keuangan yang memuat informasi mengenai aset atau persediaan, aset tetap, serta kewajiban dan kekayaan (harta) pemilik usaha selama suatu periode waktu.
3. Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menceritakan tentang keadaan modal awal perusahaan dengan laba/rugi dan kemungkinan pembayaran pribadi atau dividen.
4. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang isinya menggambarkan perubahan posisi kas selama suatu periode.
5. Pengelolaan kas meliputi tagihan, uang logam, transfer bank, cek, wesel, tabungan, giro (giro) di bank. Catatan dan ongkos kirim tidak termasuk uang. Umumnya uang tunai terdiri dari kas dan bank. Menurut (Yuesti dan Kepramareni, 2019) mendefinisikan bahwa “uang adalah alat pembayaran yang siap pakai dan cuma-cuma, dan seluruh uang Anda dapat digunakan untuk kegiatan komersial atau bisnis”. Namun dalam pelaporan keuangan, uang dan bank dilaporkan sebagai uang tunai. Banyak transaksi memerlukan uang tunai. Selain itu, karena uang tunai bersifat likuid, orang sangat tergoda untuk memanipulasinya. Oleh karena itu, pihak manajemen harus

menetapkan mekanisme pengelolaan kas yang baik agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti. Tujuan pengelolaan kas adalah sebagai berikut..

- a) Bertanggung jawab dengan baik atas seluruh pengeluaran kas Sehingga manajemen mempunyai informasi yang benar tentang kas.
- b) Memastikan tersedianya kas yang cukup untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.
- c) Untuk menghindari kelebihan saldo kas yang dapat digunakan untuk aktivitas produktif, tingkatkan investasi dan pengembalian.
- d) Untuk mencegah kerugian kas yang disebabkan kecurian atau kecurangan.
- e) Penganggaran adalah suatu rencana pengelolaan kuantitatif atau keuangan yang menunjukkan penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu departemen, departemen, atau unit selama jangka waktu tertentu. Biasanya ada empat jenis anggaran utama dalam usaha kecil, yaitu:..

- a. Anggaran penjualan
- b. Anggaran beban penjualan
- c. Anggaran produksi
- d. Anggaran kas

Dalam menentukan harga jual perlu diukur seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga biaya

produksi harus diketahui. Jadi pada dasarnya harga jual harus mampu menutupi total biaya produksi dengan keuntungan/keuntungan yang wajar (Kondoy, Ilat dan Pontoh, 2015).

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

UMKM adalah perusahaan produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu terkait kekayaan bersih dan pendapatan penjualan tahunan, dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang bukan milik perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sesuai kriteria yang telah ditentukan. Pendapat serupa diungkapkan dalam laman ("UMKM Indonesia: Rakyat Kecil yang Berperan Besar", 2019) bahwa UMKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan organisasi khusus. diatur oleh jumlah pendapatan dan peraturan perundang-undangan.

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan perekonomian secara menyeluruh kepada masyarakat, serta berperan dalam menyelaraskan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjamin stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro merupakan salah satu penopang perekonomian nasional yang harus diberikan kesempatan, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang

paling penting agar dapat memberikan dukungan yang kuat kepada kelompok ekonomi kerakyatan, tanpa melupakan peran usaha besar, perusahaan dan BUMN (Ardiyanto dan Setiawan, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2008 menjelaskan:

- a Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan dan/atau unit usaha perseorangan yang memenuhi ketentuan usaha mikro, kecil, dan menengah.
- b Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang memiliki, menguasai, atau langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari usaha menengah atau besar. yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.
- c Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif mandiri yang dikelola oleh orang perseorangan atau perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak perusahaan dari suatu perusahaan. perusahaan yang dimiliki langsung oleh pengusaha kecil atau pengusaha besar yang aset bersih atau pendapatan penjualan tahunannya mematuhi undang-undang ini.

b. Karakteristik UMKM

Dalam laporan (“UMKM Indonesia: Masyarakat Kecil yang Berperan Besar”, 2019), dalam laporan tersebut dijelaskan bahwa terdapat undang-undang yang mengatur tentang UMKM di Indonesia, yaitu UU no. 20/2008. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa UKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dijalankan oleh seseorang atau sekelompok kecil orang dengan sejumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Perbedaan ukuran UKM dapat dilihat dari nilai aset dan omzetnya selama minimal satu tahun.

Perbedaan UKM dengan usaha besar juga dapat dibedakan dari ciri dan karakteristik yang dimuat dalam publikasi. UKM itu sendiri. UKM dapat didefinisikan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha mikro, biasanya dalam kondisi berikut:

- a. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- b. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- c. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir.
- d. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

- e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4(empat) orang Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
- f. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
- g. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa Karakteristik berikut :

- a. Pada umumnya , sudah melakukan pembukuan atau manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
- b. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
- c. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- d. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum Dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.

e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang. Ciri-ciri usaha menengah sebagai berikut:

- a) Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan ,termasuk yang dilakukan oleh bank.
- c) Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program Jam sostek dan pemeliharaan kesehatan.
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
- e) Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada dibank.
- f) Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Berikut hasil penelitian empiris yang relevan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat analiss	Hasil penelitian
1	Suharyadi Rahmat, Nurdiana, Muhamma D Hasan, Nurjannah, Ratnah S / 2023	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar	Kuantitatif	Data primer dan data sekunder	bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa statistik dari data yang digunakan, dimana literasi keuangan menunjukkan pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Setelah
2	Pusporini, 2020	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan	Kuantitatif	Data primer dan data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

		terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM			Literasi Keunagan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cinere Depok
3	Wisang Chandra Bintari, Bekti Wija Lestari, Latifah Dian Iriani (2023)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kota sorong	Kuantitatif	Data primer	bahwa literasi keuangan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
4	Tasya Aprilianti Putri S, Dwi Epty Hidayaty, Ery Rosmawati (2023)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM	Kuantitatif	Data primer	bahwa jika golongan keuangan UMKM di keamatan purwasari kabupaten karawang dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan yakni pengetahuan dasar keuangan, simpanan seta kredit, penanaman modal, serta asuransi sacara simultan.
5	Stefani marina palimbong,	Pengaruh literasi keuangan	Kuantitatif	Analisis regresi linear	bahwa literasi keuangan berpengaruh

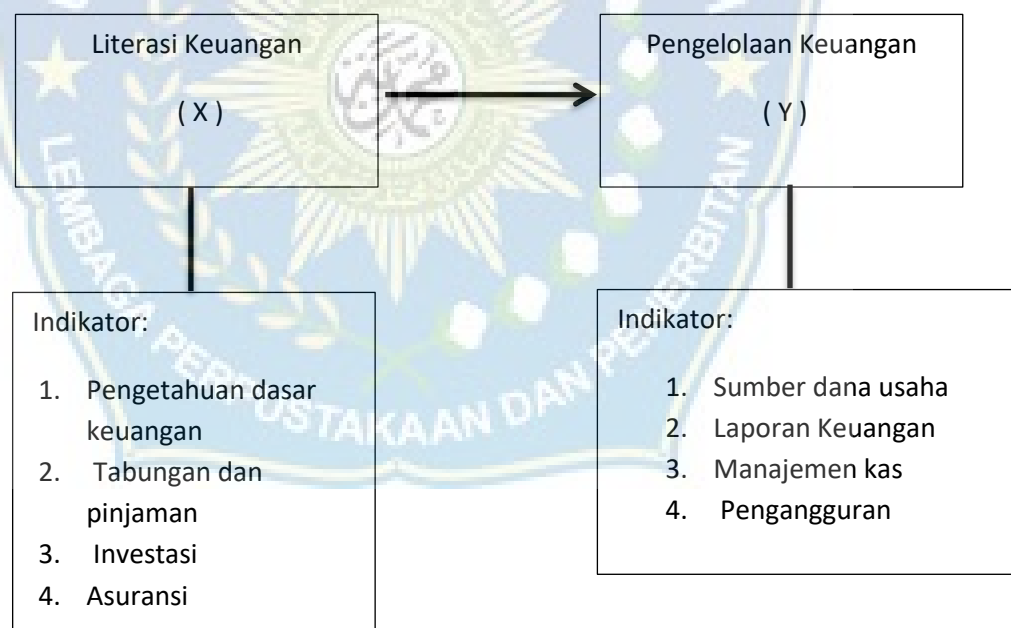
	Olivia dewi pompeng (2022)	terhadap pengelolaan keuangan UMKM di toraja utara		sederhana , uji validasi, uji realibilitas dan uji hipotesis	positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di toraja utara.
6	Putri, 2020.	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	Kuantitatif	Deskriptif dan Analisis Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dari 30 pelaku UMKM yang menjadi responden tingkat literasi keuangan UMKM tergolong tidak baik sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan juga tidak baik.
7	Ova Aksar Nadri (2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha (UMKM) di kabupaten kerinci	Kuantitatif	Regresi linear sederhana dan melakukan uji regresi	Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
8	Hanfa zihan safira (2021)	Pengaruh literasi keuangan	Kuantitatif	Analisis linear sederhana	bahwa literasi keuangan berpengaruh

		terhadap pengelolaan keuangan UMKM di medan selayang			terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di medan selayang.
9	Riki Ilma Nugraaha (2020)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah kota tasikmalaya	Kuantitatif	Data primer dan data sekunder	bahwa literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU misykat DPU DT di bandung termasuk dalam kategori rendah nilai rata-rata 47.keuangan, literasi tentang simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
10	Wahyu Rumbianingrum, Candra Wijayangka (2018)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM	Kuantitatif	Data primer	bahwa literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU misykat DPU DT di bandung termasuk dalam kategori rendah nilai rata-rata 47.

C. Kerangka Pikir

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013), apa yang terjadi Literasi keuangan adalah “suatu proses atau program yang meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan (keterampilan) konsumen di masyarakat agar dapat mengelola uangnya lebih baik.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bontonopo Selatan Kabupaten gowa, sehingga apabila dijabarkan maka literasi keuangan disebut konsep dari variabel independen (X) sedangkan pengelolaan keuangan UMKM disebut konsep dari variabel dependen (Y). Berikut merupakan gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka pikir Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2018) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Literasi Keuangan (X) adalah bagaimana UMKM dapat mengidentifikasi dan menggunakan sumber daya keuangan serta membantu mereka mengambil keputusan yang tepat, memperoleh pengetahuan tentang penggalangan dana dan menciptakan visi jangka panjang yang mempengaruhi laju pertumbuhan UMKM. Tanpa pemahaman konsep-konsep keuangan utama dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan (Y), UMKM menghadapi risiko kerugian bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, dapat diasumsikan terdapat hubungan antara literasi terminal UMKM (X) dengan pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin. S (2021) memaparkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian yang dijelaskan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Makassar dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Oleh karena itu, ilmuwan mengajukan hipotesis :

H1 : Literasi keuangan (X) memiliki pengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016: 29), “pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mencapai tujuan memperoleh gambaran menyeluruh tentang fenomena yang disebut sebagai objek penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis deskriptif: Analisis yang mendeskripsikan data yang diolah melalui penulisan naratif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, lokasi dan waktu penelitian yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah para pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terletak di wilayah Bontolonpo Selatan Kabupaten Gowa. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Bontolonpo Selatan Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bontolonpo Selatan, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Periode penelitian dijadwalkan selama 2 bulan, mulai bulan Mei – Juli 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Selain itu menurut Sugiyono dalam (Ningsih, 2017) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. Data Primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuesioner

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 23), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa tahun 2024 dari 8 desa 1 kelurahan

sebanyak 744 UMKM yang terdaftar setiap kantor desa Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2012:104), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan. Jika populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Dengan besarnya populasi tersebar menjadi 8 Desa 1 Kelurahan. Maka peneliti mengambil sampel berdasarkan Cluster Sampling dimana peneliti akan mengambil 10% sampel tiap desa.

Populasi UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yakni berjumlah 744 orang sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu 75. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.1 Jumlah UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Desa/ Kelurahan	Jumlah UMKM	Sampel
Tanrara	85	8
Tindang	22	2
Pa'bundukang	43	12
Salajangki	53	5
bontosunggu	103	9
Sengka	105	2
Jipang	93	11
Salajo	20	4
bontoramba	220	22
Jumlah	744	75

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap UMKM yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya, untuk memperoleh data sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa Kuesioner yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dan akan dijawab oleh responden, dimana sudah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, yaitu dengan mendatangi tempat responden.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen maupun dalam bentuk gambar untuk ditelaah, serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan UMKM.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang berhubungan dengan sedang diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel Literasi keuangan (X) dan pengelolaan keuangan (Y).

Untuk mengukur pendapat responden digunakan 3 skala likert dengan memberi skor dari jumlah kuesioner yang diisi responden dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penilaian Skor Pernyataan

Jenis jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : sugiono,(2018:93)

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan atribut-atribut dalam suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menunjang proses penelitian atau model observasi penelitian dimana terdapat unsur-unsur yang berperan dalam proses penelitian tersebut.

Dalam Penelitian ini membahas tentang Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berikut indikator variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Menurut Ningsih (2018) :

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	1. Pengetahuan dasar keuangan	Skala Likert
	2. Tabungan dan Pinjaman	
	3. Investasi	
	4. Asuransi	
Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Sumber dana usaha	Skala Likert
	2. Laporan keuangan	
	3. Manajemen kas	
	4. Penganggaran	

Sumber, Ningsih, (2018)

G. Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategor, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pla, memilih mana yang penting dan mana yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Instrumen Kuesioner

Validasi instrumen angket merupakan proses penilaian kualitas dan efektivitas suatu angket sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian . Tujuan utama pengujian instrumen angket adalah untuk memastikan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel .

a. Uji Validitas

Uji validitas meliputi pengujian derajat kebenaran atau keakuratan suatu kuesioner dan berfungsi sebagai alat ukur variabel penelitian.

Jika survei anda akurat atau valid, kemungkinan besar pengukuran anda juga akurat. Untuk menentukan apakah suatu survei layak digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas.

Apabila nilai korelasi (r) yang diperoleh bernilai positif maka item kuesioner yang diuji dianggap valid/benar.

Namun meskipun hasil yang diperoleh positif, namun perlu juga dihitung nilai korelasinya (r) dan ditentukan apakah signifikan dengan cara membandingkan nilai korelasi yaitu nilai r hitung dengan nilai r pada tabel yang ada.

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item survei tersebut penting dan juga valid/akurat, namun jika nilai r hitung $<$ item survei tersebut penting. r tabel, item survei tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan sebagai item survei dalam penelitian dan akan dibuang dari instrumen survei/survei.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang memberikan ketepatan atau kepercayaan dalam suatu pengukuran.

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian merupakan instrumen yang reliabel, apakah dapat dipercaya atau tidak.

(Sugiyono, 2018) mengungkapkan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan apabila instrumen variabel penelitian yang digunakan dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach $\geq 0,60$, ukuran pengujiannya adalah nilai r hitung $> r$ tabel, dan signifikansinya $0,05$.

Kemudian, jika r adalah nilai hitung $< r$ tabel, maka dianggap instrumen tidak reliabel.

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini.

a. Uji Linearitas

Menurut Ghazali, 2018 menyatakan untuk menguji linearitas untuk scatterplot adalah dengan melihat pola penyebaran data. Jika data menyebar mengikuti garis lurus maka data tersebut memenuhi asumsi linearitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas, karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji

normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018)

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, 2018 Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada priode t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana merupakan suatu pendekatan atau metode untuk menguji bagaimana pengaruh atau hubungan antara variabel terikat dan bebas dinyatakan tidak dapat diandalkan.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen, Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

X = Variabel Independen, Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable- variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan atau menarik kesimpulan tentang

parameter populasi berdasarkan data sampel yang tersedia . Dalam konteks penelitian atau analisis data , pengujian hipotesis biasanya digunakan untuk memverifikasi validitas pernyataan yang dibuat tentang suatu populasi atau fenomena yang diamati.

a. Uji t Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen gaya hidup dan literasi keuangan (X) terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan (Y).

Kriteria Pengujian :

- Jika nilai t hitung $>$, maka jika nilai signifikansi t tabel (P value) $<$ 0,05 maka (Ho) ditolak dan alternatif (Ha) diterima. artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- untuk nilai dari t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan (P value) $>$ 0,05 maka (Ho) diterima dan menolak alternatif (Ha) yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik suatu model menjelaskan variasi variabel terikat. nilai (R^2) yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sebaliknya, semakin dekat (R^2) dengan 0 maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kecamatan Bontonompo Selatan

Kecamatan Bontonompo Selatan sebelum terbentuk adalah termasuk dalam wilayah kecamatan Bontonompo, setelah adanya Pemekaran Wilayah Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 16/2003 tanggal 25 Agustus 2003 Tentang Pembentukan Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Gowa, maka terbentuklah Kecamatan Bontonompo Selatan, dengan luas wilayahnya : 29, 24 KM dengan jumlah penduduk 32.118 dan sekitar 100 persen mayoritas beragama Islam dan terdiri dari 8 (Delapan) Desa dan 1 (satu) Kelurahan antara lain :

Kelurahan Bontoramba	: 4 Lingkungan
Desa Sengka	: 4 Dusun
Desa Tanrara	: 4 Dusun
Desa Tindang	: 6 Dusun
Desa Jipang	: 5 Dusun
Desa Salajangki	: 6 Dusun
Desa Pa'bundukang	: 4 Dusun
Desa Salajo	: 3 Dusun
Desa Bontosunggu	: 5 Dusun
(total : 41 Dusun)	

Kecamatan Bontonompo Selatan merupakan daerah dataran rendah yang berbatasan sebelah Utara Kecamatan Bontonompo, Sebelah Selatan Kabupaten Takalar, Sebelah Barat dan Timur berbatasan dengan kabupaten Takalar.

Penduduk Kecamatan Bontonompo Selatan umumnya berprofesi sebagai petani utamanya petani padi / palawija, dan sebagian juga di sektor Holtikultura , sedangkan sektor Non Pertanian terutama bergerak pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran.

2. Visi dan Misi Kecamatan Bontonompo Selatan

a. Visi :

Terwujudnya sumber daya aparatur kecamatan yang profesional dalam tata kelola pemerintahan.

b. Misi :

- Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan.
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat kecamatan dan kelurahan.
- Mengembangkan kegiatan-kegiatan usaha ekonomi masyarakat dan keluarga.
- Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana Kecamatan, untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pelayanan.
- Peningkatan penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 75 orang UMKM digunakan untuk mengetahui data responden secara umum.

Karakteristik responden diklasifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama kerja. Berikut data karakteristik responden:

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	LAKI-LAKI	27	36.0	36.0	36.0
	PEREMPUAN	48	64.0	64.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran SPSS, 23

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden mayoritas didominasi oleh perempuan sebanyak 48 responden atau 64,0%. Sedangkan laki-laki sebanyak 27 responden atau 36,0%. Sehingga jumlah responden laki laki dan perempuan relatif tidak seimbang.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-30 TAHUN	31	41.3	41.3	41.3
31-40 TAHUN	29	38.7	38.7	80.0
41-55 TAHUN	15	20.0	20.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran SPSS, 23

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, responden yang berusia 18-30 tahun merupakan yang paling banyak yang terdiri dari 31 responden atau 41,3%, urutan yang kedua adalah responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 29 orang atau 38,7%, dan urutan ketiga responden yang berusia 41-55 tahun sebanyak 15 orang atau 20,0%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 18-30 tahun sebanyak 31 orang wirausahaan UMKM yang berjiwa muda yang pada umumnya memiliki jiwa kreatif dan potensi yang lebih menonjol.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	29	38.7	38.7	38.7
SMP	7	9.3	9.3	48.0
SMA	38	50.7	50.7	98.7
D3	1	1.3	1.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran SPSS, 23

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa lulusan dengan jumlah terbanyak adalah dari kelompok responden yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 38 orang atau 50,7%, dilanjutkan dengan responden yang berpendidikan SD sebanyak 29 orang atau 38,7% , kemudian dilanjutkan oleh responden yang berpendidikan SMP sebanyak 7 orang atau 9,3% dan dilanjutkan dengan lulusan D3 sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh responden yang berpendidikan SMA sebanyak 38 orang atau 50,7%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

LK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 TAHUN	30	40.0	40.0	40.0
6-10 TAHUN	26	34.7	34.7	74.7
11-15 TAHUN	19	25.3	25.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran SPSS, 23

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa wirausahawan dengan lama usaha 1-5 tahun berjumlah 30 orang atau 40,0%, 6-10 tahun berjumlah 26 orang atau 34,7%, dan wirausahawan dengan lama usaha 11-15 tahun berjumlah 19 orang atau 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama usaha didominasi oleh 1-5 tahun atau 40,0%.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal dalam angket itu valid atau tidak. Uji coba dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Jika hasilnya menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dinyatakan valid. Dengan $N=75$ dan signifikansi 5% pada distribusi nilai r-tabel statistik, maka nilai r tabel adalah 0,1914.

1) Literasi Keuangan (X)

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan secara efektif dalam mengambil keputusan keuangan pribadi . Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep keuangan dasar , keterampilan pengelolaan uang , dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat .

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X. 1	0,559	0,1914	Valid
2	X. 2	0,614	0,1914	Valid
3	X. 3	0,469	0,1914	Valid
4	X. 4	0,450	0,1914	Valid
5	X. 5	0,756	0,1914	Valid
6	X. 6	0,609	0,1914	Valid
7	X. 7	0,863	0,1914	Valid
8	X.8	0,633	0,1914	Valid

9	X.9	0,546	0,1914	Valid
10	X.10	0,572	0,1914	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid untuk digunakan sebagai instrumen atau pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan yang di teliti.

2) Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan seluruh aktivitas keuangan individu, rumah tangga, organisasi, atau entitas lainnya. Tujuan utama pengelolaan keuangan adalah mencapai keberlanjutan keuangan yang stabil, efisien, dan efektif.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Y

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X. 1	0,786	0,1914	Valid
2	X. 2	0,737	0,1914	Valid
3	X. 3	0,888	0,1914	Valid
4	X. 4	0,651	0,1914	Valid
5	X. 5	0,549	0,1914	Valid
6	X. 6	0,474	0,1914	Valid
7	X. 7	0,634	0,1914	Valid
8	X.8	0,814	0,1914	Valid
9	X.9	0,804	0,1914	Valid
10	X.10	0,597	0,1914	Valid

11	X.11	0,473	0,1914	Valid
----	------	-------	--------	-------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan UMKM yang diteliti.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha Cornbrach $\geq 0,60$, ukuran pengujiannya adalah nilai r hitung $> r$ tabel, dan signifikansinya $0,05$ (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Realibilitas

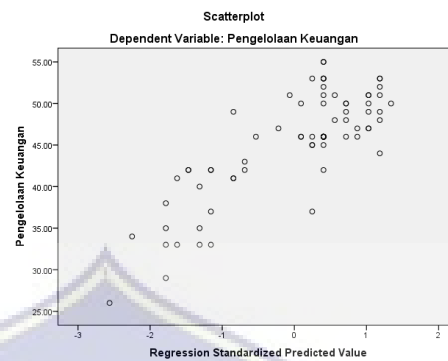
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan (X)	0,817	10
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,877	11

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Menurut Ghozali, 2018 menyatakan untuk menguji linearitas untuk scatterplot adalah dengan melihat pola penyebaran data. Jika data menyebar mengikuti garis lurus maka data tersebut memenuhi

asumsi linearitas. Sebaliknya jika data menyebar tidak memenuhi garis lurus, maka data tersebut tidak memenuhi asumsi linearitas.



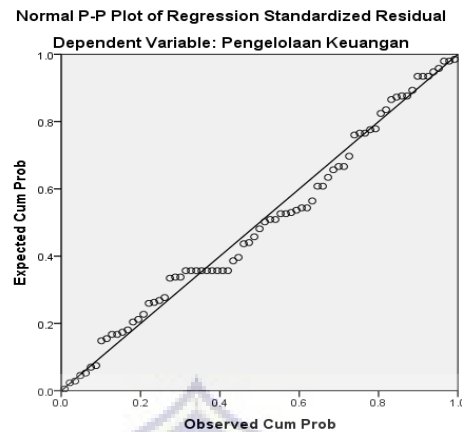
Sumber: Lampiran SPSS 23, (2024)

Gambar 4.8 Hasil Scatter Plot Dependent Variabel

Berdasarkan gambar 4.8 dapat di lihat bahwa titik-titik data menyebar mengikuti garis lurus, maka data tersebut memenuhi asumsi linearitas.

b. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual (pengganggu) memiliki distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2018).



Sumber: Lampiran SPSS 23, (2024)

Gambar. 4.9 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.9 dapat di lihat bahwa gambaran data sebenarnya mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan model regresi memiliki distribusi normal.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, 2018 Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada priode t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.813 ^a	.661	.656	3.72486	.661	142.295	1	73	.000	1.504

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Lampiran SPSS 23, (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson, diperoleh nilai sebesar 1.504. Jika nilai uji statistik Durbin Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dalam model regresi sederhana tidak independen atau terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, tidak terjadi autokorelasi karena nilai uji statistik Durbin Watson tidak lebih kecil dari angka satu dan dibawa angka tiga yaitu 1.504.

C. Analisis Regresi Sederhana

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Berikut merupakan hasil uji analisis regresi sederhana:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.498	2.699		5.001	.000					
Literasi Keuangan	.806	.068	.813	11.929	.000	.813	.813	.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Lampiran SPSS 23, (2024)

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel diatas diketahui nilai *constant* (a) sebesar 13.498 sedangkan nilai Literasi Keuangan (b/ koefisien regresi) sebesar 0,806 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.498 + 0,806X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

- a. Konstanta a sebesar (13,498) menyatakan bahwa jika nilai variabel X, Literasi Keuangan di anggap konstan atau sama dengan nol maka konsisten variabel pengelolaan keuangan adalah sebesar (13,498).
- b. Koefisien regresi (X) 0,806, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai literasi keuangan, maka pengelolaan keuangan bertambah sebesar (0,806).

Dalam persamaan diatas, Y adalah pengelolaan keuangan dan X adalah literasi keuangan. Koefisien X menunjukkan tanda positif, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan sebanding dengan pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

D. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t (uji t)

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (independent) secara individual dalam menerangkan variabel produktivitas (dependen) (Ghozali, 2018). Hasil uji t dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	13.498	2.699				5.001	.000		

Literasi										
Keuangan	.806	.068	.813	11.929	.000	.813	.813	.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Lampiran SPSS 23, (2024)

Menurut Ghozali, 2018 kriteria uji parsial (uji t) yaitu:

- Jika nilai sig < 0,05 atau nilai hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t hitung < dari t- tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Cara menghitung t- tabel:

Rumus ; $t = [a ; (df = n-k)]$

Dimana a = tingkat signifikansi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya variabel

Jadi: Diketahui:

n = 75

k = 2

a = 5 % (0,05)

Maka : $t = [5\% (df = 75-2)]$

t = (0.05 ; 73)\

Jadi nilai t-tabel adalah 1,666

Berdasarkan tabel 4.12 maka diketahui bahwa literasi keuangan (X) diperoleh t-hitung 11.929 > t-tabel 1,666 dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, diterima.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Sugiyono, 2018 menyatakan bahwa koefisien determinasi korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat ditunjukkan pada tabel berikut yaitu:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.813 ^a	.661	.656	3.72486	.661	142.295	1	73	.000

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Lampiran SPSS 23, (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan bahwa besarnya nilai R Square sebesar 0,661 atau 66,1%. Hal tersebut memiliki arti bahwa pengaruh literasi mampu menjelaskan 66,1% Pengelolaan keuangan dan sisanya ($100\% - 66,1\% = 44\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini terbukti bahwa untuk t-hitung $11.929 > t\text{-tabel } 1,666$ dan nilai menunjukkan nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini disebabkan literasi keuangan yang baik dapat mendorong pengelolaan keuangan yang baik dan efektif, dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek terlebih dahulu melihat kondisi keuangan, dengan ini UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih terarah, meminimalisir risiko keuangan, dan memanfaatkan peluang bisnis dengan lebih optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ova Askar Nadri (2022), yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha (UMKM) di Kabupaten Kerinci yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

Berdasarkan tabel 4.12 maka diketahui bahwa literasi keuangan (X) diperoleh $t\text{-hitung} = 11.929 > t\text{-tabel} = 1,666$ dan nilai nilai sig yaitu $:0,000 < 0,05$ dengan demikian variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, diterima.

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan bahwa besarnya nilai R Square sebesar 0,661 atau 66,1%. Hal tersebut memiliki arti bahwa pengaruh literasi mampu menjelaskan 66,1% Pengelolaan keuangan dan sisanya ($100\% - 66,1\% = 44\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka terdapat beberapa saran yang akan diberikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

1. bagi pemilik UMKM di Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa akan lebih baik jika terus meningkatkan wawasan mengenai keuangan serta menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha yang dilaksanakan sehingga

diharapkan UMKM dapat menjalankan usaha dengan efektif dan efisien.

2. Diharapkan bagi pemegang kebijakan yaitu pemerintah kabupaten gowa melalui Dinas UMKM, perindustrian dan perdagangan terus melakukan upaya peningkatan literasi keuangan bagi para pemilik UMKM di wilayah kabupaten Gowa khususnya Kecamatan Bontonompo Selatan dengan cara melakukan seminar ataupun pelatihan / workshop terkait dengan wawasan mengenai keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan akan meningkatkan kemampuan serta wawasan terkait keuangan yang dimiliki pemilik UMKM.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih banyak serta variabel pendukung lainnya sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Lalu dalam mendesain kuisisioner disarankan untuk menggunakan pertanyaan yang lebih disesuaikan dengan kondisi UMKM itu sendiri yang diharapkan pertanyaan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City. 1(4), 879–890.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. Jurnal Vokasi Indonesia, Vol 3 (1),22-30.
- Bahiu, E L U, I S Saerang, V N Untu, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Terhadap Keuangan, Umkm Di, Desa Gemeh, Jurusan Manajemen, and Fakultas Ekonomi. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.”Emba 9(3):1819-28.
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. Jurnal Inspirasi Ekonomi, 4(4), 14–28.
- CINERE, DEPOK. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan,2(1), 58–69.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Citation: Santiara, I., & Sinarwati, N. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 6(2), 349-355. Doi: 10.25273/capital.v6i2.14514
- Haekal Fikri. 2021. “Pengaruh Literasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo” 2507 (February): 1-36. <http://repository.umpalopo.ac.id>.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU Press
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. Jurnal Ecogen, 5(2), 287.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). Studi Lterasi Keuangan Pengelolaan Usaha Menengah (UMKM), 5(1),5.
- Nugraha, Riki Ilham. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan Di Wilayah Kota Tasikmalaya,”<https://dspace.uui.ac.id/123456789/31093>.
- Octaviano, R. S., Rozari, P. E. De, & Frengky, R. (2021). KECAMATAN KOTA LAMA KOTA KUPANG The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on the Financial Management of Micro - Small Workers in Kota Lama District , Kupang City. 397–417.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK,07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/ Masyarakat.
- Otoritas jasa Keuangan. 2017. “ Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). “Otoritas Jasa Keuangan, 1-99.

- Pusporini, P. (2020). pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kecamatan cinere, depok. jurnal ilmu Manajemen
- PRIBADI Amanita Novi Yushita. Nominal, VI(1), 11–26.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA),2(3), 155-165.
- Rahmat, S., & Hasan, M. (2023). Volume : 9 Bulan : Februari Tahun : 2023 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar Volume : 9 Nomor : 1 Bulan : Februari Tahun : 2023. 317–324. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1120>
- Rumbianingrum, W, & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Pembangunan Perkotaan, 8(1), 45-50.
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Jurnal Akuntansi, Bisnis ..., 2(1), 118–128.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Wdya Eka putri. 2020. “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan. “Pembangunan Perkotaan 8 (1): 425-30. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>.
- Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN
- Zulfani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Informasi Umum Responden

Nama : _____
Usia : _____
Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
Pendidikan Terakhir : SD SMA
 SMP
Lama Usaha : 1-5 thn 11-15 thn
 6-10 thn

Petunjuk pengisian kuesioner:

- a. Mohon di beri tanda ceklis ✓ pada kolom jawaban bapak/ibu anggap paling sesuai.
- b. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
- c. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda
- d. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner
- e. Terima kasih atas partisipasinya.

Keterangan:

SS= Sangat Setuju : 5
S= Setuju : 4
KS= Kurang Setuju : 3
TS= Tidak Setuju : 2
STS= Sangat Tidak Setuju : 1

1 Variabel Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bisa memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola					
2	Tidak boros dalam mengeluarkan Uang					
3	Selalu menabung keuntungan yang didapat dari usaha					
4	Lebih bijaksana dalam menggunakan uang					
5	Menyisihkan sebagian uang agar tidak digunakan hanya untuk kegiatan yang konsumtif saja					
6	Melakukan pinjaman jika usaha sedang melorot					
7	Terlebih dulu /membandingkan persyaratan pinjaman sebelum meminjam					
8	Membayar angsuran pinjaman tepat waktu					
9	Mengasuransikan tempat usaha apabila sewaktu-waktu terjadi musibah					
10	Melakukan investasi terhadap keuntungan yang didapat					

2 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha					
2	Saya menggunakan sumber dana yang berasal dari tabungan pribadi untuk memulai usaha					
3	Saya membuat pencatatan laporan keuangan laba-rugi usaha					
4	Saya membuat laporan keuangan berupa Neraca					
5	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas					
6	Saya memisahkan harta pribadi dengan keuangan usaha					
7	Saya selalu menyisipkan pendapatan untuk ditabung					
8	Membuat anggaran penjualan					
9	Membuat anggaran produks					
10	Membuat anggaran kas					
11	Saya mampu menganalisis kondisi keuangan usaha saya berdasarkan laporan keuangan					

Lampiran 2 Nilai Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X)

No	Nama Responden	Literasi keuangan									
		X.1	X.2	X.3	X.4	X5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
1	ABD HAFID	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	KARTINI	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2
3	KASMAWATI	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	DG PA'JA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	Rusmania Fransiska	4	4	4	4	1	2	1	3	4	2
6	KARTINI	4	4	4	4	1	2	2	4	5	2
7	NURJANAH	4	4	4	4	1	2	4	4	5	2
8	DIANA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
9	SITIH MUTIA	4	4	4	4	1	2	2	4	5	2
10	SAPUTRA	1	2	4	4	3	4	1	2	4	3
11	HUSEIN DG MILE	4	2	5	5	5	4	3	2	4	4
12	SAHRA EKA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
13	HAERUNISA	2	2	5	4	4	5	3	2	5	4
14	SAHRINA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
15	IRWANSYAH	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
16	SABRINA	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4
17	MELANI	1	2	5	4	4	4	1	1	4	4
18	SAHRA EKA	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4
19	NUR HIKMAH	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
20	RISMA YANTI	4	4	5	4	3	1	3	1	4	5
21	WAHYU IRHAM	4	4	5	4	1	2	1	3	4	2
22	NIRWANA	4	5	4	4	3	1	1	3	4	2
23	NURASNI ANI	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2
24	SARASWATI	4	3	4	1	1	4	2	3	4	5
25	SYAHRINI	5	1	1	1	2	4	2	2	1	4
26	SAHARIAH	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4
27	NURHAYATI	1	2	4	4	3	4	1	1	3	2
28	AHMAD DHANI	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5
29	RIKSHA IKKA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
30	FIRA AYU	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
31	MEISYAMELIA	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
32	SYAHRUL RAMADHAN	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4
33	IKBAL ALWI	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
34	RIKA	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
35	LINDA AMELIA	4	4	5	5	5	2	3	3	5	4
36	AMMAR	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
37	ABD RAHIM	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
38	RANGGA	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4
39	RISNA	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5
40	HAEDA	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5
41	AYU LESTARI	4	4	5	5	5	5	2	4	5	2

42	RATNAWATI	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
43	AHMAD	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
44	HERMAN	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5
45	MEGA	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4
46	LINDA ZAHRA	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2
47	SUDIRMAN	3	4	5	5	5	5	2	1	5	5
48	SYAMSUDDIN	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5
49	ANTI	3	4	5	5	5	5	2	2	5	5
50	HASAN	2	3	5	5	5	5	3	1	5	5
51	NURDIN	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
52	KARTINA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
53	BAHAR	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5
54	SARIPUDDIN	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
55	SALMA WATI	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
56	RASUL	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
57	DEDI	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
58	INTAN	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
59	APPI	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
60	ARNI	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3
61	ARFAH	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
62	ARTIKA	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
63	NURBIYA	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
64	ITA LISMAWATI	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3
65	SULAIMAN	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
66	HARIANTO	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
67	DAHLIA	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
68	FATMAWATI	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
69	SYAMSIAH	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
70	NURLINA	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3
71	NISA	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
72	NINDA PRATIWI	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3
73	HALIMAH	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
74	HASRUL	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3
75	NASRI	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5

43	AHMAD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
44	HERMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
45	MEGA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	LINDA ZAHRA	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4
47	SUDIRMAN	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5
48	SYAMSUDDIN	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5
49	ANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
50	HASAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
51	NURDIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
52	KARTINA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
53	BAHAR	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
54	SARIPUDDIN	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
55	SALMA WATI	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5
56	RASUL	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
57	DEDI	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
58	INTAN	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
59	APPI	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
60	ARNI	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3
61	ARFAH	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
62	ARTIKA	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5
63	NURBIYA	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
64	ITA LISMAWATI	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3
65	SULAIMAN	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
66	HARIANTO	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
67	DAHLIA	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
68	FATMAWATI	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
69	SYAMSIAH	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
70	NURLINA	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	3
71	NISA	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
72	NINDA PRATIWI	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3
73	HALIMAH	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
74	HASRUL	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3
75	NASRI	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5

Lampiran 4 Analisis Data Statistik Masing-Masing Variabel

1. Variabel Literasi Keuangan (X)

		Correlations										TOTAL_ X
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
X.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.617**	-.071	-.055	.091	-.022	.605**	.686**	.163	.030	.559**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.617**	1	.359**	.167	.133	-.063	.488**	.594**	.160	.184	.614**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.071	.359**	1	.436**	.442**	.244*	.244*	.029	.405**	.251*	.469**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.055	.167	.436**	1	.517**	.268*	.156	.036	.569**	.166	.450**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.091	.133	.442**	.517**	1	.747**	.549**	.162	.458**	.625**	.756**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.022	-.063	.244*	.268*	.747**	1	.510**	.132	.302**	.588**	.609**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)N	.605**	.488**	.244*	.156	.549**	.510**	1	.706**	.300**	.406**	.863**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.686**	.594**	.029	.036	.162	.132	.706**	1	.163	-.014	.633**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.163	.160	.405**	.569**	.458**	.302**	.300**	.163	1	.277*	.546**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.030	.184	.251*	.166	.625**	.588**	.406**	-.014	.277*	1	.572**
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL_X	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559**	.614**	.469**	.450**	.756**	.609**	.863**	.633**	.546**	.572**	1
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.574** .000 75	.528** .000 75	.472** .000 75	1 .000 75	.583** .000 75	.569** .000 75	.572** .000 75	.429** .000 75	.448** .000 75	.072 .539 75	.199 .087 75	.651** .000 75
Y.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.466** .000 75	.357** .002 75	.398** .000 75	.583** .000 75	1 .009 75	.299** .000 75	.676** .000 75	.406** .000 75	.480** .000 75	-.080 .493 75	.085 .468 75	.549** .000 75
Y.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.346** .002 75	.321** .005 75	.352** .002 75	.569** .000 75	.299** .009 75	1 .000 75	.450** .003 75	.344** .010 75	.296** .845 75	.023 .762 75	.036 .000 75	.474** .000 75
Y.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.496** .000 75	.414** .000 75	.444** .000 75	.572** .000 75	.676** .000 75	.450** .000 75	1 .000 75	.542** .000 75	.483** .000 75	.068 .564 75	.114 .329 75	.634** .000 75
Y.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.512** .000 75	.486** .000 75	.677** .000 75	.429** .000 75	.406** .000 75	.344** .003 75	.542** .000 75	1 .000 75	.773** .000 75	.489** .000 75	.163 .163 75	.814** .000 75
Y.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.472** .000 75	.398** .000 75	.678** .000 75	.448** .000 75	.480** .000 75	.296** .010 75	.483** .000 75	.773** .000 75	1 .000 75	.454** .000 75	.272 .018 75	.804** .000 75
Y.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.287* .012 75	.353** .002 75	.555** .000 75	.072 .539 75	-.080 .493 75	.023 .845 75	.068 .564 75	.489** .000 75	.454** .000 75	1 .000 75	.552** .000 75	.597** .000 75
Y.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.338** .003 75	.271* .019 75	.399** .000 75	.199 .087 75	.085 .468 75	.036 .762 75	.114 .329 75	.163 .163 75	.272* .018 75	.552** .000 75	1 .000 75	.473** .000 75
TOTAL_Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.786** .000 75	.737** .000 75	.888** .000 75	.651** .000 75	.549** .000 75	.474** .000 75	.634** .000 75	.814** .000 75	.804** .000 75	.597** .000 75	.473** .000 75	1 .000 75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validtas Y

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X. 1	0,786	0,1914	Valid
2	X. 2	0,737	0,1914	Valid
3	X. 3	0,888	0,1914	Valid
4	X. 4	0,651	0,1914	Valid
5	X. 5	0,549	0,1914	Valid
6	X. 6	0,474	0,1914	Valid
7	X. 7	0,634	0,1914	Valid
8	X.8	0,814	0,1914	Valid
9	X.9	0,804	0,1914	Valid
10	X.10	0,597	0,1914	Valid
11	X.11	0,473	0,1914	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	11

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan (X)	0,817	10
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,877	11

Lampiran 5 Hasil Olah Data

A. Karakteristik Reponden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	27	36.0	36.0	36.0
	PEREMPUAN	48	64.0	64.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-30 TAHUN	31	41.3	41.3	41.3
	31-40 TAHUN	29	38.7	38.7	80.0
	41-55 TAHUN	15	20.0	20.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

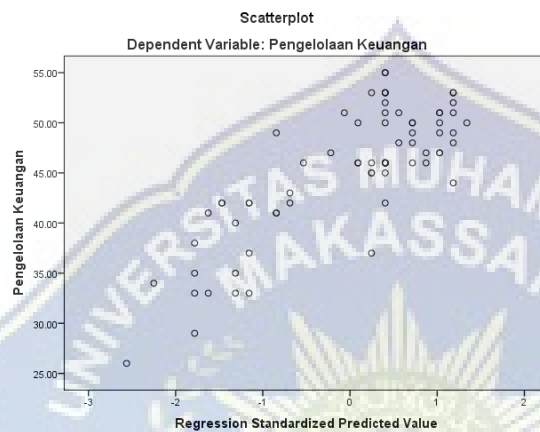
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	29	38.7	38.7	38.7
	SMP	7	9.3	9.3	48.0
	SMA	38	50.7	50.7	98.7
	D3	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

LK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 TAHUN	30	40.0	40.0	40.0
	6-10 TAHUN	26	34.7	34.7	74.7
	11-15 TAHUN	19	25.3	25.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

B. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan (X)	0,817	10
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,877	11

C. Uji Linearitas**D. Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.813 ^a	.661	.656	3.72486	.661	142.295	1	73	.000	1.504

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

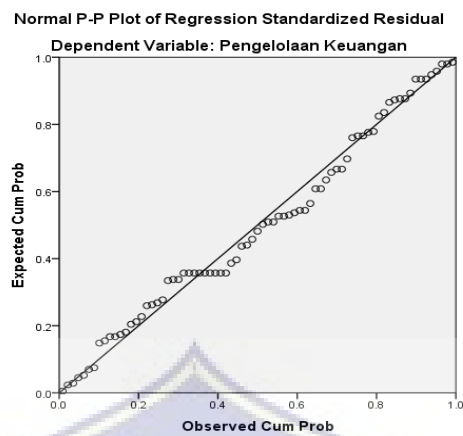
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

E. Uji Analisis Regresi sederhana**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.498	2.699		5.001	.000					
Literasi Keuangan	.806	.068	.813	11.929	.000	.813	.813	.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

F. Uji Normalitas



G. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.498	2.699		5.001	.000					
Literasi Keuangan	.806	.068	.813	11.929	.000	.813	.813	.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

H. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.813 ^a	.661	.656	3.72486	.661	142.295	1	73	.000

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Lampiran 6 Dokumentas Penelitian



Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0669722 Fax (0411) 8655388 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4190/05/C.4-VIII/V/1445/2024 02 May 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 Syawal 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 301/05/Λ.2-II/IV/45/2024 tanggal 30 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR RESKY AMRIANI

No. Stambuk : 10572 1107220

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:


"PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Mei 2024 s/d 7 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 10505/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4190/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 02 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR RESKY AMRIANI
Nomor Pokok	: 105721107220
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Mei s/d 07 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 9 Izin Penelitian Kecamatan


PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
Jl. Pendidikan Bontoramba Kode Pos 92153

Bontoramba, 27 Mei 2024

Nomor	: 070/88/BTP.S	Kepada	
Sifat	: -	Yth.	Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Lampiran	: -	Di -	
Perihal	: Rekomendasi Penelitian		Makassar

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/434/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2024 tanggal 2 Mei 2024 Perihal : Surat Keterangan Penelitian, tentang **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA"** sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada Prinsipnya kami Pemerintah Kecamatan Bontonompo Selatan menyetujui kegiatan Penelitian atas nama :

Nama	: NUR RESKY AMRIANI
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanrara / 27 September 2001
Nomor Pokok	: 105721107220
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S 1)
Alamat	: Desa Tanrara-Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa
Selama	: dari tanggal 7 Mei 2024 s/d 7 Juli 2024

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.


DANIELA OPO, S.S., M.Si
Pangkal / Pembina Tk. I
NIP. 196907061992031013

Tembusan,

1. Bupati Gowa (sebagai laporan) di Sungguminasa;
2. Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu di Sungguminasa;
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 10 Validasi Penelitian Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NUR RESKY AMRIANI		
NIM		105721107220		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA		
NAMA PEMBIMBING 1		Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Firman Syah, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03/06/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)			
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	03/06/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	03/06/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03/06/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03/06/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03/06/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	03/06/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	03/06/24	Lengkap	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 11 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@umismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		NUR RESKY AMRIANI		
NIM		105721107220		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN BONTONMPOSELATAN KABUPATEN GOWA		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. MUHAMMAD NUR ABDI, S.E., M.M.		
NAMA PEMBIMBING 2		FIRMAN SYAH, S.E., M.M.		
NAMA VALIDATOR		AULIA, S.IP., M.SI., M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	21/6/2024	ukuran FONT tidak sesuai kata kunci kurang abstrak hrs lggns tidak sesuai gunakan gred gramwiri	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Resky Amriani

Nim : 105721107220

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	1 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah, S.Pd., M.P.
NBM. 964 591

BAB I Nur Resky Amriani 105721107220

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jun-2024 08:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2407465390

File name: BAB_I_-_2024-06-24T092242.770.docx (51K)

Word count: 962

Character count: 7524



BAB I Nur Resky Amriani 105721107220

ORIGINALITY REPORT

1 %
SIMILARITY INDEX

0 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

1 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to IAIN Pontianak
Student Paper



1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB II Nur Resky Amriani

105721107220

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2024 08:11AM (UTC+0700)
Submission ID: 2407466040
File name: BAB_II_-_2024-06-24T092243.065.docx (114.91K)
Word count: 3397
Character count: 25767

BAB II Nur Resky Amriani 105721107220

ORIGINALITY REPORT

1 % SIMILARITY INDEX **1** % INTERNET SOURCES **0** % PUBLICATIONS **0** % STUDENT PAPERS

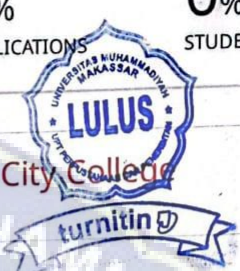
PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Santa Barbara City College Student Paper	<1 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
3	www.jurnalfai-uikabogor.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Nur Resky Amriani 105721107220

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2024 08:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 2407466327
File name: BAB_III_-_2024-06-24T092243.839.docx (59.71K)
Word count: 1332
Character count: 9206

BAB III Nur Resky Amriani 105721107220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Christian University of
Maranatha

Student Paper

3%

2

Submitted to Santa Barbara City College

Student Paper

3%

3

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





BAB IV Nur Resky Amriani
105721107220
by Tahap Tutup

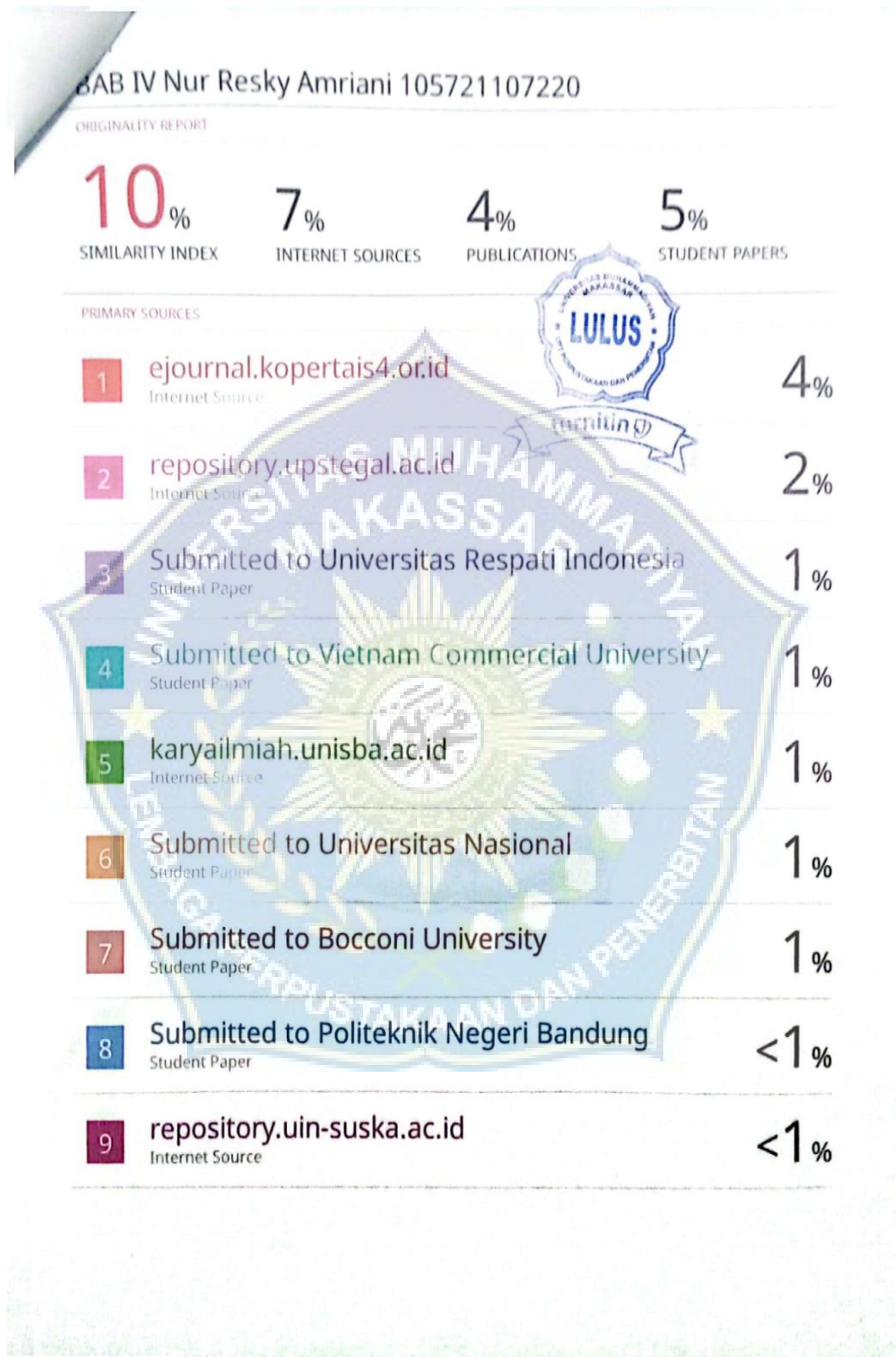
Submission date: 24-Jun-2024 08:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2407466691

File name: BAB_IV_-_2024-06-24T092244.983.docx (136.32K)

Word count: 2743

Character count: 15411



BAB V Nur Resky Amriani

105721107220

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jun-2024 08:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 2407466981
File name: BAB_V_-_2024-06-24T092245.612.docx (34.22K)
Word count: 294
Character count: 2200

AB V Nur Resky Amriani 105721107220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS

NUR RESKY AMRIANI Panggilan Kiki atau ikki lahir di Tanrara pada tanggal 27 September 2001 dari pasangan suami istri bapak Arfah dan Ibu Nurhayati. Peneliti ini anak pertama dari dua bersaudara yang menjadi harapan dan kebanggaan yang

pertama. Peneliti ini sekarang bertempat tinggal di Desa Tanrara Dusun Pa'la'la, kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Tanrara lulus tahun 2014, SMPN 2 Bontonompo Selatan lulus tahun 2017, SMKN 3 Takalar lulus tahun 2020, dan mulai mengikuti Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang . Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

